



Analisis Kurikulum *Training Of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara

Dudun Najmudin¹, Asep Herry Hermawan², Lia Susanti³, Witzir Sumadisastro⁴, Ilham Pebrian⁵

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia

⁵Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, Indonesia

E-mail: dudunnajmudin1989@gmail.com, asepherry@upi.edu, liasusanti1988@upi.edu, witzirsumadi.77@upi.edu, ilhamp@staisyamsululum.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-07 Keywords: <i>Curriculum Analysis;</i> <i>Training Of Trainers (TOT);</i> <i>State Defense Cadre Training.</i>	This State Defense Cadre Training <i>Training Of Trainer</i> (TOT) curriculum includes various important components that are systematically integrated to achieve the established educational objectives. The main objectives of this curriculum are the formation of state defense character, increasing trainer competence, and developing technical skills relevant to the needs of national defense. This research method uses a qualitative method with a literature approach. There are two research objects both formal and material. Research time from May to June. Data collection tools using the documentation method. The data analysis technique is a survey of library materials both books, journals and others. The research procedure uses descriptive. The results of this curriculum produce participants who have knowledge and skills in state defense.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-07 Kata kunci: <i>Analisis Kurikulum;</i> <i>Training Of Trainer (TOT);</i> <i>Diklat Kader Bela Negara.</i>	Kurikulum <i>Training Of Trainer</i> (TOT) Diklat Kader Bela Negara ini mencakup berbagai komponen penting yang secara sistematis diintegrasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari kurikulum ini adalah pembentukan karakter bela negara, peningkatan kompetensi pelatih, dan pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan pertahanan negara. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pustaka. Objek penelitian ada dua baik formal dan material. Waktu penelitian dari bulan mei sampai juni. Alat pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan survey dari bahan pustaka baik buku, jurnal dan lainnya. Prosedur penelitian menggunakan deskriptif. Hasil dari kurikulum ini menghasilkan peserta yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bela negara.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi kunci utama untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan suatu bangsa (Sony Eko Adisaputro, 2020). Pendidikan dan pelatihan (Diklat) memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi dan kapasitas individu, sehingga mereka mampu berkontribusi secara maksimal dalam berbagai sektor (Rukaj et al., 2023). Diklat tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter dan sikap profesional yang diperlukan dalam dunia kerja. Kurikulum Diklat merupakan rancangan pendidikan yang komprehensif, dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelatihan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Mustofa & Ulinuha, 2023). Kurikulum ini mencakup berbagai komponen penting seperti tujuan pendidikan, materi pelatihan, metode pembelajaran, serta evaluasi

dan pengukuran hasil belajar. Kurikulum yang baik harus mampu menjawab tantangan dan tuntutan yang ada, serta relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wahid & Hamami, 2021).

Tujuan utama dari kurikulum Diklat adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur dalam proses pelatihan (Widianto, 2018). Kurikulum ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, kurikulum Diklat juga harus mampu adaptif terhadap perubahan, sehingga tetap relevan dan efektif dalam jangka Panjang (Kumala, 2022). Pentingnya pengembangan kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara tidak dapat dipandang sebelah mata. Kurikulum yang baik akan menghasilkan pelatih yang tidak hanya menguasai materi secara teoritis, tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi para peserta diklat (Samsinar, 2023). Dengan

demikian, analisis dan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum ini sangat diperlukan untuk menjamin keberhasilan program pembinaan bela negara di Indonesia. Pembinaan kesadaran bela negara merupakan salah satu upaya strategis dalam memperkuat ketahanan nasional (Supriyono et al., 2020). Melalui pembinaan ini, diharapkan terbentuk sikap dan perilaku masyarakat yang siap dan tangguh dalam menghadapi berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kader Bela Negara menjadi sangat penting sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan kemampuan bela negara.

Training of Trainer (TOT) dalam Diklat Kader Bela Negara memiliki peranan kunci dalam menyiapkan tenaga pelatih yang kompeten dan mampu menularkan semangat bela negara kepada peserta diklat lainnya. *Training of Trainer* (TOT) dirancang untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap para pelatih sehingga mereka dapat melaksanakan tugas pelatihan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, analisis kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara menjadi esensial dalam mengevaluasi sejauh mana program ini dapat mencapai tujuannya.

Dalam konteks ini, analisis kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara meliputi beberapa aspek penting, antara lain tujuan pendidikan, materi pelatihan, metode pembelajaran, serta evaluasi dan pengukuran hasil belajar. Tujuan pendidikan berfokus pada pencapaian kompetensi yang diharapkan dari para pelatih. Materi pelatihan mencakup substansi bela negara yang harus dikuasai oleh para pelatih. Metode pembelajaran berkaitan dengan pendekatan dan strategi yang digunakan dalam proses pelatihan, sementara evaluasi dan pengukuran hasil belajar menilai efektivitas dan keberhasilan pelatihan.

II. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah yang diangkat maka penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan penggunaan analisisnya pada data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis hasil dari pengamatan, pendekatan kualitatif digunakan untuk dapat menganalisis terhadap kajian analisis kurikulum *training of trainer (tot)* diklat kader bela negara. Maka dengan hal ini, untuk menganalisa datanya lebih ditekankan pada penelitian kepustakaan (*Library*

Research) dengan membaca, menelaah mengkaji buku, jurnal dan sumber yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas (Supriani et al., 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kepustakaan (*library research*) bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, seperti membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Adapun jenis pada penelitian ini adalah jenis kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk variabel dan dianalisis tanpa melibatkan teknik penghitungan statistik. Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk variabel, tidak menggunakan angka dan analisisnya tidak menggunakan Teknik statistik.

1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian terdiri dari dua; 1) objek formal dan, 2) objek material. Adapun objek formal dalam penelitian ini berupa data, yaitu data yang ada korelasinya dengan kajian Kurikulum *Traning Of Trainer* (Tot) Diklat Kader Bela Negara, objek materialnya berupa data, dalam hal ini tinjauan kajian terhadap Kurikulum *Traning Of Trainer* (Tot) Diklat Kader Bela Negara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2024

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan menggunakan survey bahan kepustakaan untuk menghimpun bahan-bahan dan studi literatur yaitu mempelajari bahan-bahan yang relevan dengan objek penelitian, teknik pengumpulan data menurut (Bahri et al., 2021) mengemukakan bahwa langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, diperoleh beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data, seperti observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Menurut data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diteliti atau data tangan pertama, adapun yang dimaksud

dengan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka. Sedangkan data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan Kurikulum *Traning Of Trainer* (Tot) Diklat Kader Bela Negara dan data sekunder didapatkan dari berbagai jurnal baik yang bereputasi nasional maupun internasional.

4. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data tidak saja dilakukan setelah data terhimpun akan tetapi sejak tahap pengumpulan data proses analisis telah dilakukan, penulis menggunakan metode analisis kualitatif, metode yang dimaksud bahwa analisis bertolak dari data-data dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum analisis dapat dilakukan dengan kerangka berpikir induktif. Menurut sogiyono dalam (Supriani et al., 2022) bahwa pembahasan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu menjelaskan dan mengelaborasi ide-ide utama yang berkenaan dengan topik yang dibahas, kemudian menyajikannya secara kritis melalui sumber-sumber pustaka primer ataupun sekunder yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

6. Prosedur Penelitian

Adapun data pada penelitian ini dicatat dipilih kemudian diklasifikasikan sesuai dengan katagori yang ada, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis, menurut Nasser dalam (Apiyani et al., 2022) bahwa deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), merupakan pencarian berupa fakta hasil dari ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, dan membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Rangkaian dalam penelitian ini, adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks, setelah itu penulis mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dan dinarasikan untuk diambil kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Training of Trainer (ToT) Diklat Kader Bela Negara bertujuan untuk membentuk kader yang memiliki kemampuan untuk mendidik dan menyebarkan nilai-nilai bela negara di masyarakat. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan bagi kader agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam memperkuat ketahanan nasional melalui bela negara. Adapun komponen kurikulum menurut Ralph Tyler bahwa komponen kurikulum meliputi; tujuan, konten, metode dan evaluasi (Muh aNasir et al., 2022).

Tabel 1. Tabel Komponen Kurikulum Diklat

No	Komponen Kurikulum	Hasil Analisis
1	Tujuan	Memenuhi empat unsur pokok rumusan tujuan yaitu, audience, behavior, condition, dan degree
2	Konten	Sudah sesuai dengan empat prinsip pemilihan bahan ajar, meliputi; relevansi, konsistensi dan eduskasi.
3	Metode	Sesuai dengan karakteristik peserta
4	Evaluasi	Dalam hal evaluasi sudah sesuai ketika dilihat dari unsur tujuan, konten dan metode

Berdasarkan tabel 1. dapat diuraikan secara komprehensif baik dari segi tujuan, konten, metode dan evaluasi. Dalam merumuskan tujuan perlu mencakup hal berikut, yaitu audience, behavior, condition, dan degree. Audience yang dimaksud adalah peserta yang akan mengikuti *Training of Trainer* (ToT) Diklat Kader Bela Negara. Berkaitan dengan behavior dimana peserta selama mengikuti kegiatan diklat peserta dituntut untuk aktif di dalam kelas seperti menulis, diskusi, menyajikan hasil tugas individu ini berkaitan dengan dimana peserta aktif selama mengikuti kegiatan diklat. Kondisi peserta dimana kondisi peserta dilihat dari tiga aspek baik sebelum mengikuti, selama mengikuti dan setelah mengikuti. Sebelum mengikuti kegiatan diklat peserta terlebih dahulu dites kemampuannya agar selama mengikuti kegiatan peserta sudah memiliki kemampuan dasar materi, sehingga diharapkan setelah mengikuti pelatihan peserta benar-benar memiliki kemampuan pemahaman materi yang mumpuni tentang *Training of Trainer* (ToT) Diklat Kader Bela Negara.

Konten dalam perumusan tujuan pembelajaran, peserta sangat penting diperhatikan dimana peserta menjadi pusat baik dari segi subjek maupun dari segi objek dalam kegiatan pembelajara (Puwarno & Naibaho, 2023). Konten/materi dalam kegiatan *Training of Trainer* (ToT) Diklat Kader Bela Negara sudah lengkap sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh penyelenggara dimana peserta memiliki kempuan dalam bela negara. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah ini;

RANGKAI PELAJARAN FOKUS (RPF)

Nama Pendidikan : Training of Trainer (ToT) Diklat Kader Bela Negara
 Kode Pendidikan : 40701
 Lama Pendidikan : 10 Hari/100 Jam Pelajaran @ 45 Menit
 Kegiatan : Di dalam kelas dan di luar kelas (lapangan)
 Peningkatan Pembelajaran : Andragogi

NO	URUT	MATERI DIKLAT	SIBODUS		JAM PELAJARAN				KATEGORI	KETERANGAN		
			1	2	1	2	3	4				
I.	1.	BIDANG STUDI DASAR 1.001 SSK. Keterampilan 1.002 Wawasan Kebangsaan (Sikap Konsensus Dasar Bangsa) 1.003 Dasar Pembelajaran (Sifat dan Sikap) 1.004 Sejarah Perjuangan Bangsa	26%	26								
			1.005 SSK. Kemampuan 1.014 Kemampuan Berwawasan Bela Negara Pembangunan Karakter Bangsa									
			1.006 SSK. Akhlak dan Moralitas 1.007 Berhaya Akhlak dan Perangungannya 1.008 Berhaya Tamara dan Perilaku serta Perangungannya									
			1.010 BIDANG STUDI INTI 1.011 SSK. Sikap dan Bela Negara 1.012 Cinta Tanah Air 1.013 Semangat Bela Negara dan Berprestasi 1.014 Cinta Bangsa, Bangsa dan Bangsa 1.015 Bela Negara untuk Bangsa dan Negara 1.016 Kemampuan Awal Bela Negara	64%	64							
			1.017									
			1.018									
			1.019									
			1.020									
			1.021									
			1.022									
Jumlah			100%	100	100	40	60					

Gambar 1. Materi Kegiatan *Training of Trainer* (ToT) Diklat Kader Bela Negara

Metode yang diterapkan pada pelatihan *Training of Trainer* (ToT) Diklat Kader Bela Negara menggunakan metode andragogi. Karena sesuai dengan karakteristik peserta yang mengikuti kegiatan diklat tersebut.

Evaluasi pada pelatiha diklat *Training of Trainer* (ToT) Diklat Kader Bela Negara sudah sesuai dengan tujuan, konten dan metode yang dipakai dalam kegiatan diklat tersebut. dalam evaluasi dilakukan dengan tiga komponen *pertam* komponen subjek pembinaan kepribadian dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta apakah ada perubahan atau tidaknya dilihat dari aspek itegritas, etika, disiplin, kerjasama dan religious. *Kedua* subjek pembinaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dimana peserta diberikan kuis, penugasan dan tanya jawab ketika materi berlangsung pada aspek ini meliputi sejauh mana peserta mempunyai kemampuan dalam menangkap materi, bagaimana keaktifan peserta di dalam kelas, bagaimana keaktifan dilapangan dan bagaimana mempraktikan materinya.

Satiap penyelenggara diklat sudah selayaknya ketika menyelenggarakan diklat harus melihat terhadap kebutuhan dari diklat tersebut. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Analisis Kebutuhan Pelatihan

No	Komponen Kurikulum	Hasil Analisis
1	Performance Analysis	Tidak ada.
2	Fesibility Analysis	Peserta yang mengikuti diklat sudah layak karena dilakukan tes awal sebelum mengikuti pelatihan dan dikatakan layak masuk
3	Task/ Job analysis	Peserta yang mengikuti diklat sesuai dengan tugas dan pekerjaannya
4	Target populasi analisis (announcement) Persyaratan peserta sudah sesuai.	Dalam hal evaluasi sudah sesuai ketika dilihat dari unsur tujuan, konten dan metode
5	Goal Anlysis	Setelah mngikuti pelatihan peserta mempunyai kemampuan memahami materi tentang bela negara
6	Need or want analysis	Sudah terpenuhi
7	Analisis kontekstual	Sarana dan prasaran sudah lengkap.

Dari tabel 2 di atas bahwa bahwa analisis kebutuhan *Training of Trainer* (ToT) Diklat Kader Bela Negara sudah memenuhi persyaratan hal ini dilihat dari berbagai aspek analisis kebutuhan. Namun satu aspek yang tidak lengkap yaitu aspek analisis kinerja. Dari analisis kelayakan peserta yang kan mengikuti diklat sudah dikatakan layak, karena peserta sudah mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh Lembaga. Analisis tugas pekrjaan peserta yang mengkuti diklat disarankan memiliki pengetahuan awal tentang bela negara. Dilihat dari perekrutmenan peserta penyelenggara melakukan seleksi mulai dari umum dan persyaratan khusus meliputi perlengkapan admininstrai. Tujuan dari diklat ini dimana peserta mempunyai kempuan tentang bela negara. Dilihat dari kebutuhan diklat peserta belum mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang bela negara. Sarana dan prasaran penyelenggara diklat sudah dikategorikan lengkap.

B. Pembahasan

Kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara merupakan dokumen krusial yang mencakup seluruh aspek

pendidikan dan pelatihan yang disediakan untuk calon pelatih bela negara. Kurikulum ini perlu dirancang dengan cermat untuk memastikan pencapaian semua tujuan pendidikan serta memberikan manfaat optimal bagi peserta pelatihan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai komponen-komponen utama dalam kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara.

1. Tujuan pendidikan dalam kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara menetapkan arah dan sasaran yang hendak dicapai melalui program pelatihan. Tujuan ini meliputi Pembentukan Karakter Bela Negara, Mengembangkan kecintaan terhadap tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, serta kesiapan untuk berkorban demi bangsa dan negara. Peningkatan Kompetensi Pelatih; Menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi pelatih yang efektif, termasuk kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen pelatihan. Pengembangan Keterampilan Teknis; Membekali pelatih dengan teknik dan metode pelatihan yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan bela negara saat ini.
2. Materi pelatihan merupakan elemen vital dalam kurikulum. Materi ini harus dirancang secara menyeluruh untuk mencakup semua aspek yang diperlukan oleh pelatih bela negara. Beberapa topik utama yang biasanya disertakan adalah; Ideologi dan Dasar Negara; Pemahaman mendalam tentang Pancasila, UUD 1945, dan sejarah perjuangan bangsa. Strategi dan Taktik Bela Negara; Pembelajaran tentang strategi pertahanan, taktik perang gerilya, dan teknik pengamanan. Kepemimpinan dan Manajemen; Teknik-teknik kepemimpinan, manajemen konflik, dan pengelolaan tim. Komunikasi Efektif; Metode komunikasi yang efektif, termasuk public speaking dan teknik persuasi. Latihan Fisik dan Kedisiplinan; Program kebugaran dan disiplin militer untuk meningkatkan kesiapsiagaan fisik dan mental.
3. Metode pembelajaran dalam kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara harus dirancang untuk mengoptimalkan partisipasi aktif dan keterlibatan peserta. Beberapa metode yang digunakan meliputi; Pembelajaran Interaktif; Diskusi

kelompok, studi kasus, dan simulasi untuk mendorong partisipasi aktif dan pemikiran kritis. Praktikum dan Latihan Lapangan; Kegiatan praktis di lapangan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari. Ceramah dan Kuliah; Sesi pembelajaran yang disampaikan oleh ahli dan praktisi berpengalaman. Peer Teaching; Kesempatan bagi peserta untuk mengajar rekan-rekan mereka, yang membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan mengajar.

4. Evaluasi dan pengukuran hasil belajar adalah elemen penting untuk menilai efektivitas kurikulum dan pencapaian tujuan pendidikan. Beberapa pendekatan yang digunakan meliputi. Tes Tertulis dan Ujian Praktik; Untuk mengukur pemahaman teori dan kemampuan praktis peserta. Observasi dan Penilaian Kinerja; Penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan di lapangan. Feedback dan Umpan Balik; Masukan dari peserta mengenai kualitas pelatihan dan metode pengajaran yang digunakan. Penilaian Diri dan Refleksi; Mendorong peserta untuk melakukan penilaian diri dan refleksi terhadap kemajuan dan kekurangan mereka. Kurikulum *Training of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara juga harus memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Ini termasuk fasilitas fisik seperti ruang kelas, lapangan latihan, dan peralatan pelatihan, serta sumber daya digital dan media pembelajaran lainnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kurikulum *Traning Of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara dalam implementasinya tidak berbeda dengan diklat pada umumnya yang lain. Hal ini bisa dilihat dari komponen-komponen kurikulum baik dari segi tujuan, konten, metode dan evaluasi seumuanya terpenuhi. Namun ada komponen yang tidak lengkap hal ini menjadi evaluasi untuk lembaga penyelenggara. Dari analisis kebutuhan diklat bahwa Kurikulum *Traning Of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara satu kebutuhan diklat yang tidak terpenuhi yaitu unsur *Performance Analysis* hal ini bisa dilihat dari penyelenggara diklat bahwa diklat ini tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Kesimpulan dari semua pernyataan di atas

bahwa Kurikulum *Traning Of Trainer* (TOT) Diklat Kader Bela Negara mempersiapkan kader belanegara untuk menjaga keamanan.

[deka/article/view/548%0Ahttps://jurnalstiqomah.org/index.php/merdeka/article/download/548/481](https://jurnalstiqomah.org/index.php/merdeka/article/download/548/481)

B. Saran

Bagi Lembaga yang akan menyelenggarakan diklat mungkin memperhatikan dari semua aspek baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Hal tersebut sering ditemukan kekurangan-kekurangan yang bisa dilengkapi agar terus lebih baik.

Rukaj, A., Gusniar, I. N., Abas, T. T., Nurkhalizah, E., & Bachruddin, R. (2023). Implementasi Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *AL-DYAS*, 2(3), 795–814. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1933>

DAFTAR RUJUKAN

- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>
- Bahri, S. A., Badawi, B., Hasan, M., Arifudin, O., Fitriana, I. P. A. D., Arfah, A., Rambe, P., Saputri, A. N. C., Lestarinigrum, A. I. P., Larasati, R. A., Panma, Y., Clara, H., & Irwanto, I. (2021). Pengantar Penelitian Pendidikan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. In *Pertambangan* (Vol. 1).
- Kumala, D. A. R. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50493>
- Muh aNasir, T., Hasanah, A., & , H. (2022). Komponen-Komponen Kurikulum Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v1i2.650>
- Mustofa, I., & Ulinuha, A. (2023). Formulasi Diklat Guru dalam Jabatan pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1), 55, 70. <https://www.ejurnal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/37/29>
- Puwarno, D. G., & Naibaho, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan mengajar guru dengan memperhatikan rumusan Tujuan pembelajaran. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 276–281. <http://jurnalstiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/548%0Ahttps://jurnalstiqomah.org/index.php/merdeka/article/download/548/481>
- Rukaj, A., Gusniar, I. N., Abas, T. T., Nurkhalizah, E., & Bachruddin, R. (2023). Implementasi Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *AL-DYAS*, 2(3), 795–814. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1933>
- Samsinar, D. (2023). Merdeka Belajar: Guru Penggerak. In *Akademia Pustaka*.
- Sony Eko Adisaputro. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *J-KIS: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1), 1–27. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.118>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Supriyono, Yudho, L., & Sianturi, D. (2020). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Masyarakat Pesisir Pulau Terdepan Sebagai Upaya Keikutsertaan Warga Negara Dalam Bela Negara. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Laut*, 6(3), 257–272.
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 23–36. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Widianto, E. (2018). 287322369. 3(1), 40–49.